

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen
MODUL AJAR
(KELAS EKSPERIMEN)

A. Identitas		
 SMA NEGERI 1 JAKARTA	Nama Penyusun	Eny Nurfitri, S.Pd
	Tahun Pelajaran	2025-2026
	Mata Pelajaran	Sejarah
	Fase Capaian	Fase F / Kelas XI
	Materi Pembelajaran	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
	Alokasi Waktu	(2x45 Menit) 2 JP
B. Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Menginterpretasikan latar belakang terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia secara tepat. 2. Menganalisis hubungan antara kekalahan Jepang dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 3. Mengevaluasi perbedaan pandangan golongan muda dan golongan tua dalam proses Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 4. Menarik kesimpulan mengenai makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi kehidupan bangsa Indonesia.		
C. Kata Kunci		
1. Proklamasi Kemerdekaan 2. Jepang 3. Rengasdengklok 4. Soekarno 5. Hatta 6. Kemerdekaan Indonesia		
D. Profil Pelajar Pancasila		
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Berkebinekaan global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif		
E. Sarana dan Prasarana		
1. Bahan : Buku dan bahan ajar, LKPD, dan sumber sejarah singkat. 2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, papan tulis, spidol, dan alat tulis. 3. Ruang : Kelas XI-1 4. Media : PowerPoint dan gambar peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.		
F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran		
1. Pendekatan: Deep Learning 2. Model : Discovery Learning		

3. Metode : Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab	
G. Materi Pembelajaran	
1. Latar belakang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 2. Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik 3. Peristiwa Rengasdengklok 4. Penyusunan teks Proklamasi 5. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 6. Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	
H. Sumber Belajar	
1. Safitry, Martina., Utami, Indah Wahyu Puji., dan Ilyas, Zein. (2021). Sejarah untuk SMA/SMK Kelas XI. Jakarta Selatan: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2. LKPD dan sumber sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.	
I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Awal (10 Menit)	Orientasi: ➤ Guru membuka pembelajaran dengan salam. ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ➤ Guru mempersiapkan kondisi kelas agar kondusif sebelum pembelajaran dimulai. ➤ Guru memimpin doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Apersepsi: ➤ Guru mengajukan pertanyaan mengenai kondisi Indonesia pada masa pendudukan Jepang. ➤ Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan proses menuju Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru menampilkan gambar atau sumber sejarah singkat mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Motivasi: ➤ Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya memahami sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru menjelaskan pentingnya berpikir kritis dalam memahami peristiwa sejarah. Pemberian Acuan: ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ➤ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Inti (70 Menit)	➤ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

	➤ Guru membagikan LKPD dan sumber sejarah singkat mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Peserta didik menginterpretasikan informasi dari sumber sejarah yang diberikan. (Interpretasi) ➤ Peserta didik menganalisis hubungan antara kekalahan Jepang, Peristiwa Rengasdengklok, dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. (Analisis) ➤ Peserta didik mendiskusikan perbedaan pandangan golongan muda dan golongan tua. ➤ Peserta didik mengevaluasi argumentasi golongan muda dan golongan tua berdasarkan sumber sejarah. (Evaluasi) ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. ➤ Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan mengenai makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi kehidupan bangsa Indonesia. (Inferensi)
Kegiatan Penutup (10 Menit)	➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan motivasi agar peserta didik menghargai perjuangan para pahlawan bangsa. ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
J. Penilaian (Terlampir)	

Jakarta, 06 Mei 2026

Kepala SMA Negeri 1 Jakarta

Guru Mata Pelajaran

Dra. Fauro
NIP. 196810241997022002

Eny Nurfitri, S.Pd
NIP. 197111202023212003

J. Penilaian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia melalui analisis sumber sejarah dan diskusi kelompok.

Lembar Penilaian

Nama Anggota Kelompok :
Hari/Tanggal :
Kelas :

Pendekatan Pembelajaran Deep Learning (Kelas Eksperimen)

➤ Topik yang Dibahas :

.....
.....
.....

➤ Pertanyaan :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

➤ Jawaban :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

➤ Ringkasan :

.....
.....
.....

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kemampuan menginterpretasikan informasi sejarah dari sumber yang diberikan (Interpretasi)	
2	Kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara kekalahan Jepang, Peristiwa Rengasdengklok, dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Analisis)	
3	Kemampuan mengevaluasi perbedaan pandangan golongan muda dan golongan tua berdasarkan sumber sejarah (Evaluasi)	
4	Kemampuan menarik kesimpulan mengenai makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia berdasarkan bukti sejarah (Inferensi)	
	Nilai Kelompok	

Kriteria Indikator	Nilai
80-100	Memuaskan
70-79	Baik
60-69	Cukup
45-59	Kurang Cukup



Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol
MODUL AJAR
(KELAS KONTROL)

A. Identitas		
 SMA NEGERI 1 JAKARTA	Nama Penyusun	Eny Nurfitri, S.Pd
	Tahun Pelajaran	2025-2026
	Mata Pelajaran	Sejarah
	Fase Capaian	Fase F / Kelas XI
	Materi Pembelajaran	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
	Alokasi Waktu	(2x45 Menit) 2 JP
B. Alur Tujuan Pembelajaran		
5. Menginterpretasikan latar belakang terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia secara tepat. 6. Menganalisis hubungan antara kekalahan Jepang dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 7. Mengevaluasi perbedaan pandangan golongan muda dan golongan tua dalam proses Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 8. Menarik kesimpulan mengenai makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi kehidupan bangsa Indonesia.		
C. Kata Kunci		
7. Proklamasi Kemerdekaan 8. Jepang 9. Rengasdengklok 10. Soekarno 11. Hatta 12. Kemerdekaan Indonesia		
D. Profil Pelajar Pancasila		
7. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 8. Berkebinekaan global 9. Gotong royong 10. Mandiri 11. Bernalar kritis 12. Kreatif		
E. Sarana dan Prasarana		
5. Bahan: Buku dan bahan ajar, E-Book. 6. Alat: Laptop, LCD Proyektor, papan tulis, spidol, dan alat tulis. 7. Ruang: Kelas XI-8 8. Media: PowerPoint		
F. Model dan Metode Pembelajaran		
4. Model : Ekspositori (Teacher-Centered Learning) 5. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab		

G. Materi Pembelajaran	
7. Latar belakang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 8. Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik 9. Peristiwa Rengasdengklok 10. Penyusunan teks Proklamasi 11. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 12. Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	
H. Sumber Belajar	
3. Safitry, Martina., Utami, Indah Wahyu Puji., dan Ilyas, Zein. (2021). Sejarah untuk SMA/SMK Kelas XI. Jakarta Selatan: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	
I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Awal (10 Menit)	Orientasi: ➤ Guru membuka pembelajaran dengan salam. ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ➤ Guru mempersiapkan kondisi kelas agar kondusif sebelum pembelajaran dimulai. ➤ Guru memimpin doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Apersepsi: ➤ Guru mengajukan pertanyaan mengenai kondisi Indonesia pada masa pendudukan Jepang. ➤ Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan proses menuju Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat mengenai arti kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Motivasi: ➤ Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya memahami sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru menjelaskan pentingnya menghargai perjuangan para tokoh bangsa dalam mencapai kemerdekaan Indonesia. Pemberian Acuan: ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ➤ Guru menjelaskan pokok materi yang akan dipelajari. ➤ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
Kegiatan Inti (70 Menit)	➤ Guru menjelaskan latar belakang terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menggunakan metode ceramah dan media PowerPoint.

	➤ Guru menjelaskan kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik serta pengaruhnya terhadap Indonesia. ➤ Guru menjelaskan peristiwa Rengasdengklok dan perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. ➤ Guru menjelaskan proses penyusunan teks Proklamasi hingga pembacaan teks Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945. ➤ Guru menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi kehidupan bangsa Indonesia. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. ➤ Guru memberikan pertanyaan mengenai hubungan antara kekalahan Jepang dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru meminta peserta didik menjelaskan alasan golongan muda mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru membimbing peserta didik memahami makna penting Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan motivasi agar peserta didik menghargai perjuangan para pahlawan bangsa. ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
J. Penilaian (Terlampir)	

Jakarta, 06 Mei 2026

Kepala SMA Negeri 1 Jakarta

Guru Mata Pelajaran

Dra. Fauro
NIP. 196810241997022002

Eny Nurfitri, S.Pd
NIP. 197111202023212003

J. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia!
2. Mengapa kekalahan Jepang menjadi salah satu faktor penting dalam terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
3. Jelaskan perbedaan pandangan antara golongan muda dan golongan tua menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia!
4. Menurut pendapatmu, apa makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi kehidupan bangsa Indonesia saat ini?



Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jakarta

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : XI/Genap

Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 40

Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Tes	No Soal	Skor
Makna dan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	Menganalisis makna Proklamasi dalam perspektif hukum dan politik	C4	PG	1	1
	Menginterpretasikan makna kalimat dalam teks Proklamasi	C4	PG	2	1
	Menganalisis makna simbolik pemilihan tanggal Proklamasi	C4	PG	3	1
	Menginterpretasikan konsep representasi kedaulatan dalam teks Proklamasi	C4	PG	4	1
	Menganalisis proses penyempurnaan redaksi teks Proklamasi	C4	PG	5	1
Strategi dan Proses Perumusan Proklamasi	Menganalisis strategi pemilihan lokasi pembacaan Proklamasi	C4	PG	6	1
	Menganalisis peran Laksamana Maeda dalam perumusan naskah	C4	PG	7	1
	Menginterpretasikan sikap Soekarno dalam peristiwa Rengasdengklok	C4	PG	8	1

	Menganalisis keterlibatan tokoh lintas golongan dalam perumusan Proklamasi	C4	PG	9	1
	Menginterpretasikan respons masyarakat terhadap Proklamasi	C4	PG	10	1
Dinamika Menjelang Proklamasi	Menganalisis hubungan kekalahan Jepang dengan momentum Proklamasi	C4	PG	11	1
	Menganalisis perbedaan strategi golongan muda dan tua	C4	PG	12	1
	Menganalisis tujuan peristiwa Rengasdengklok	C4	PG	13	1
	Menganalisis peran aktor Jepang dalam Proklamasi	C4	PG	14	1
	Menganalisis dampak bom atom terhadap situasi Indonesia	C4	PG	15	1
	Menganalisis peran Ahmad Soebardjo dalam penyelesaian konflik	C4	PG	16	1
	Menganalisis peran Sayuti Melik dalam finalisasi naskah	C4	PG	17	1
	Menganalisis pemilihan Rengasdengklok sebagai lokasi strategis	C4	PG	18	1
	Menganalisis struktur bahasa dalam teks Proklamasi	C4	PG	19	1
	Menganalisis jaringan penyebaran berita Proklamasi	C4	PG	20	1
Evaluasi	Mengevaluasi sikap	C5	PG	21	1

Peran Tokoh dan Keputusan Strategis	golongan tua dalam proses Proklamasi				
	Mengevaluasi efektivitas peristiwa Rengasdengklok	C5	PG	22	1
	Mengevaluasi alasan kesederhanaan teks Proklamasi	C5	PG	23	1
	Mengevaluasi peran media dalam penyebaran Proklamasi	C5	PG	24	1
	Mengevaluasi posisi Indonesia pasca Proklamasi	C5	PG	25	1
	Mengevaluasi kontribusi Sayuti Melik terhadap naskah Proklamasi	C5	PG	26	1
	Mengevaluasi peran Laksamana Maeda dalam konteks politik	C5	PG	27	1
	Mengevaluasi keaslian Proklamasi sebagai hasil perjuangan bangsa	C5	PG	28	1
	Mengevaluasi keputusan Soekarno-Hatta dalam Proklamasi	C5	PG	29	1
	Mengevaluasi risiko pembacaan Proklamasi	C5	PG	30	1
Makna dan Dampak Proklamasi	Menarik inferensi kemungkinan tanpa peristiwa Rengasdengklok	C4	PG	31	1
	Menarik kesimpulan dari konflik golongan muda dan tua	C4	PG	32	1
	Menarik inferensi dari penyebaran berita Proklamasi	C4	PG	33	1

	Menarik inferensi dari hubungan tokoh Indonesia dan Jepang	C4	PG	34	1
	Menarik kesimpulan status Indonesia pasca Proklamasi	C4	PG	35	1
	Menarik inferensi dari situasi global pasca kekalahan Jepang	C4	PG	36	1
	Menarik inferensi nilai simbolik dalam Proklamasi	C4	PG	37	1
	Menarik inferensi sikap Jepang setelah kekalahan	C4	PG	38	1
	Menarik inferensi masa depan Indonesia pasca Proklamasi	C4	PG	39	1
	Menarik kesimpulan umum tentang Proklamasi	C4	PG	40	1

Rubrik Jawaban

Skor	Indikator
1	Jika peserta didik mampu menjawab dengan tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
0	Jika peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan

Indikator Soal

No Soal	Indikator Facione
1-10	Interpretasi (C-4 Menganalisis Makna Teks/Peristiwa)
11-20	Analisis (C-4 Mengidentifikasi Hubungan Sebab-Akibat)
21-30	Evaluasi (C-5 Menilai & Memberi Justifikasi)
31-40	Inferensi (C-4 Menarik Kesimpulan)

Lampiran 4 Soal Uji Coba Instrumen

SOAL PRE-TEST POST TEST

KELAS XI

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

- Tulis nama dan kelas anda pada kolom yang disediakan
 - Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda kerjakan
 - Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan
1. Dalam perspektif hukum internasional, makna utama Proklamasi 17 Agustus 1945 bagi Indonesia adalah...
 - a. Pernyataan politik untuk memperoleh simpati negara-negara Asia
 - b. Bentuk transisi kekuasaan dari pemerintahan militer Jepang kepada bangsa Indonesia
 - c. Upaya diplomatik untuk memperoleh pengakuan dari Sekutu sebelum perang berakhir
 - d. Pernyataan lahirnya subjek hukum baru yang memiliki hak menentukan nasib sendiri
 - e. Pernyataan bahwa Indonesia telah terlepas sepenuhnya dari pengaruh politik asing
 2. Kalimat “hal-hal mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya” menunjukkan bahwa para tokoh Proklamasi...
 - a. Menyerahkan seluruh urusan pemerintahan kepada Sekutu setelah Jepang kalah
 - b. Berusaha menjaga proses transisi kekuasaan agar tetap terkendali dan tidak menimbulkan kekacauan besar
 - c. Ingin mempertahankan struktur pemerintahan Jepang untuk sementara waktu
 - d. Menghindari pembentukan pemerintahan nasional secara mandiri
 - e. Menunggu keputusan resmi dari pihak Jepang mengenai kemerdekaan Indonesia
 3. Interpretasi yang paling tepat terhadap pemilihan tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno adalah...
 - a. Strategi untuk memperoleh simpati internasional sebelum Sekutu tiba

- b. Bentuk penyesuaian terhadap agenda sidang PPKI
 - c. Perhitungan momentum politik sekaligus pertimbangan simbolis yang diyakini Soekarno
 - d. Upaya menghindari dominasi golongan muda dalam proses Proklamasi
 - e. Bentuk kompromi antara kepentingan Jepang dan nasionalis Indonesia
4. Pencantuman frasa “atas nama bangsa Indonesia” dalam teks Proklamasi menunjukkan bahwa...
- a. Soekarno-Hatta merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Indonesia
 - b. Proklamasi dilakukan atas persetujuan seluruh organisasi politik Indonesia
 - c. Kemerdekaan Indonesia diposisikan sebagai kehendak kolektif seluruh rakyat Indonesia
 - d. Tokoh-tokoh daerah memberikan mandat penuh kepada Soekarno-Hatta
 - e. Pemerintahan baru Indonesia berbentuk pemerintahan personal
5. Perubahan redaksi teks Proklamasi dari “wakil-wakil bangsa Indonesia” menjadi “atas nama bangsa Indonesia” menunjukkan adanya...
- a. Keinginan memperjelas legitimasi nasional dari Proklamasi
 - b. Tekanan golongan muda agar Soekarno-Hatta menjadi pemimpin tunggal
 - c. Pengaruh bahasa politik Jepang dalam penyusunan naskah
 - d. Upaya menyederhanakan bahasa agar mudah dipahami rakyat desa
 - e. Kesalahan teknis dalam proses pengetikan naskah
6. Pemilihan rumah Soekarno sebagai tempat pembacaan Proklamasi dibanding Lapangan Ikada menunjukkan strategi untuk...
- a. Membatasi kehadiran rakyat agar situasi tetap terkendali
 - b. Menyesuaikan lokasi dengan keinginan golongan tua
 - c. Menghindari bentrokan terbuka dengan tentara Jepang yang masih bersenjata
 - d. Mempermudah pengawasan terhadap tokoh-tokoh pemuda
 - e. Menghindari perhatian internasional terhadap Proklamasi
7. Pemilihan rumah Laksamana Maeda sebagai lokasi perumusan naskah Proklamasi

menunjukkan bahwa para tokoh Indonesia...

- a. Memanfaatkan posisi politik Maeda untuk memperoleh legitimasi resmi Jepang
- b. Menggunakan situasi konflik internal militer Jepang sebagai ruang aman untuk menyusun Proklamasi
- c. Bergantung sepenuhnya pada perlindungan Angkatan Laut Jepang dalam proses kemerdekaan
- d. Berusaha memperoleh dukungan internasional melalui pejabat Jepang yang bersimpati
- e. Menjadikan Jepang sebagai pihak utama yang bertanggung jawab atas kemerdekaan Indonesia

8. Sikap Soekarno yang tidak langsung mengikuti desakan pemuda di Rengasdengklok menunjukkan bahwa ia...

- a. Meragukan kemampuan golongan muda dalam menjaga keamanan negara
- b. Masih berharap Jepang memberikan kemerdekaan secara resmi
- c. Tidak yakin Indonesia siap menjadi negara merdeka
- d. Ingin menunda Proklamasi sampai kedatangan Sekutu
- e. Ingin memastikan Proklamasi tetap memiliki legitimasi politik yang kuat

9. Keterlibatan tokoh dari berbagai kelompok dalam perumusan Proklamasi menunjukkan bahwa...

- a. Kemerdekaan Indonesia dirancang terutama oleh golongan elite politik
- b. Perumusan Proklamasi mencerminkan semangat persatuan lintas generasi dan golongan
- c. Proklamasi merupakan hasil kompromi militer Jepang dengan nasionalis Indonesia
- d. Tokoh-tokoh pemuda hanya berperan sebagai pelengkap dalam peristiwa Proklamasi
- e. Perumusan Proklamasi dilakukan tanpa perencanaan yang matang

10. Antusiasme rakyat menyebarkan berita Proklamasi melalui media sederhana menunjukkan bahwa...

- a. Seluruh rakyat Indonesia telah memahami sistem pemerintahan modern
- b. Jepang memberikan kebebasan penuh terhadap aktivitas pers Indonesia
- c. Rakyat berusaha menarik perhatian dunia internasional terhadap Indonesia

- d. Penyebaran berita dilakukan terutama karena instruksi tokoh politik pusat
 - e. Masyarakat mulai memiliki kesadaran kolektif terhadap identitas kebangsaan Indonesia
11. Hubungan antara kekalahan Jepang dan momentum Proklamasi dapat dianalisis sebagai...
- a. Kesempatan munculnya kekosongan kekuasaan yang dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan
 - b. Bentuk dukungan Jepang terhadap berdirinya negara Indonesia merdeka
 - c. Bukti bahwa Jepang menyerahkan kedaulatan Indonesia kepada Soekarno-Hatta
 - d. Dampak dari tekanan Sekutu agar Jepang memerdekakan Indonesia
 - e. Strategi Jepang untuk mempertahankan pengaruh politiknya di Asia Tenggara
12. Perbedaan strategi golongan muda dan tua menjelang Proklamasi menunjukkan bahwa...
- a. Kedua golongan memiliki tujuan berbeda mengenai kemerdekaan Indonesia
 - b. Golongan muda menolak kepemimpinan Soekarno-Hatta secara keseluruhan
 - c. Golongan tua menginginkan Indonesia tetap berada di bawah Jepang
 - d. Golongan tua lebih mempertimbangkan stabilitas politik, sedangkan golongan muda menekankan momentum revolusioner
 - e. Golongan muda lebih mengutamakan dukungan internasional dibanding golongan tua
13. Peristiwa Rengasdengklok dapat dianalisis sebagai strategi golongan muda untuk...
- a. Menghindarkan Soekarno-Hatta dari pengaruh politik Jepang yang masih melekat pada PPKI
 - b. Menekan golongan tua agar menyerahkan kepemimpinan nasional kepada kaum muda
 - c. Memastikan kemerdekaan Indonesia diumumkan setelah mendapat persetujuan rakyat
 - d. Mengonsolidasikan kekuatan militer pemuda sebelum Proklamasi diumumkan
 - e. Menjadikan Rengasdengklok sebagai pusat pemerintahan sementara Indonesia
14. Peran Laksamana Maeda dalam proses Proklamasi menunjukkan bahwa...
- a. Pemerintah Jepang secara resmi mendukung Proklamasi Indonesia

- b. Terdapat simpati pribadi dari sebagian pejabat Jepang terhadap perjuangan Indonesia
- c. Jepang telah merencanakan kemerdekaan Indonesia jauh sebelum Agustus 1945
- d. Seluruh militer Jepang menolak kedatangan Sekutu ke Indonesia
- e. Angkatan Laut Jepang memiliki kekuasaan penuh atas pemerintahan Indonesia

15. Dampak utama bom atom di Hiroshima dan Nagasaki terhadap situasi Indonesia adalah...

- a. Belanda langsung mengakui kemerdekaan Indonesia
- b. Sekutu memberikan izin kepada Indonesia untuk merdeka
- c. Jepang menyerahkan seluruh senjata kepada rakyat Indonesia
- d. Indonesia memperoleh bantuan ekonomi dari Amerika Serikat
- e. Jepang kehilangan kemampuan mempertahankan kekuasaannya sehingga membuka peluang bagi Proklamasi

16. Peran Ahmad Soebardjo dalam peristiwa Rengasdengklok menunjukkan pentingnya...

- a. Kekuatan militer dalam menyelesaikan konflik internal bangsa
- b. Diplomasi dan kepercayaan antartokoh dalam mencapai kesepakatan politik
- c. Pengaruh Jepang terhadap keputusan golongan muda
- d. Dominasi golongan tua terhadap kelompok pemuda
- e. Campur tangan asing dalam proses Proklamasi

17. Keterlibatan Sayuti Melik dalam mengetik naskah Proklamasi menunjukkan bahwa...

- a. Golongan muda mendominasi seluruh proses penyusunan Proklamasi
- b. Soekarno tidak terlibat langsung dalam penyusunan naskah
- c. Jepang menyediakan seluruh fasilitas administrasi Proklamasi
- d. Proses Proklamasi membutuhkan penyusunan dokumen resmi yang terstruktur
- e. Perumusan Proklamasi dilakukan secara tergesa-gesa tanpa konsep yang matang

18. Pemilihan Rengasdengklok sebagai lokasi pengamanan Soekarno-Hatta didasarkan pada pertimbangan...

- a. Kedekatannya dengan pusat pemerintahan Jepang di Jakarta
 - b. Dukungan masyarakat yang kuat terhadap Belanda
 - c. Posisi strategis yang relatif aman dari pengawasan militer Jepang
 - d. Keberadaan fasilitas komunikasi internasional yang lengkap
 - e. Rencana menjadikan wilayah tersebut sebagai ibu kota sementara
19. Perubahan struktur bahasa dalam naskah Proklamasi menunjukkan bahwa...
- a. Teks Proklamasi dirancang agar memiliki ketegasan politik dan kekuatan hukum
 - b. Bahasa Jepang sangat memengaruhi isi Proklamasi
 - c. Penyusunan naskah dilakukan tanpa diskusi antartokoh
 - d. Tokoh Indonesia meniru sepenuhnya deklarasi negara Barat
 - e. Naskah dibuat terutama untuk kepentingan diplomasi internasional
20. Cepatnya penyebaran berita Proklamasi meskipun mendapat larangan Jepang menunjukkan adanya...
- a. Dukungan penuh Sekutu terhadap kemerdekaan Indonesia
 - b. Teknologi komunikasi Indonesia yang paling maju di Asia
 - c. Persetujuan Jepang terhadap aktivitas pers nasional
 - d. Jaringan komunikasi dan semangat perjuangan rakyat yang sangat kuat
 - e. Bantuan Belanda dalam menyebarkan informasi kemerdekaan
21. Argumen yang paling kuat untuk menolak pendapat bahwa Proklamasi merupakan “hadiah Jepang” adalah...
- a. Jepang pernah membentuk BPUPKI dan PPKI
 - b. Proklamasi dilakukan setelah Jepang kalah perang
 - c. Proklamasi dilaksanakan atas keputusan bangsa Indonesia sendiri di luar mekanisme resmi Jepang
 - d. Jepang tidak menyukai golongan muda Indonesia
 - e. Sekutu mendukung penuh kemerdekaan Indonesia sejak awal
22. Pernyataan yang paling lemah dalam menjelaskan alasan terjadinya Peristiwa

Rengasdengklok adalah...

- a. Golongan muda ingin mempercepat Proklamasi sebelum Sekutu datang
- b. Golongan muda ingin menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
- c. Golongan muda ingin memastikan kemerdekaan lahir dari keputusan bangsa Indonesia sendiri
- d. Golongan muda ingin memperoleh jabatan penting dalam pemerintahan baru
- e. Golongan muda menilai momentum kemerdekaan harus segera dimanfaatkan

23. Bukti yang paling kuat menunjukkan bahwa Proklamasi memiliki legitimasi nasional adalah...

- a. Dilaksanakan di rumah Soekarno
- b. Dihadiri tokoh dari berbagai golongan dan mengatasnamakan bangsa Indonesia
- c. Dibacakan pada pagi hari
- d. Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana
- e. Disaksikan rakyat sekitar Pegangsaan Timur

24. Peran media dalam penyebaran berita Proklamasi dapat dievaluasi sebagai...

- a. Media propaganda Jepang untuk mempertahankan kekuasaannya
- b. Sarana penting pembentukan kesadaran nasional masyarakat Indonesia
- c. Alat komunikasi yang hanya berpengaruh di kota-kota besar
- d. Faktor utama yang memicu konflik antardaerah setelah Proklamasi
- e. Instrumen diplomasi Indonesia kepada negara Barat

25. Posisi Indonesia di mata internasional sesaat setelah Proklamasi dapat dinilai sebagai...

- a. Negara yang langsung memperoleh pengakuan penuh dunia internasional
- b. Wilayah yang sepenuhnya berada di bawah perlindungan Jepang
- c. Negara baru yang masih harus memperjuangkan legitimasi dan pengakuan kedaulatan
- d. Negara dengan kekuatan militer terbesar di Asia Tenggara
- e. Bagian resmi dari pemerintahan Sekutu di Asia Pasifik

26. Interpretasi yang paling tepat mengenai perubahan beberapa kata dalam teks Proklamasi oleh Sayuti Melik adalah...

- a. Pelanggaran terhadap naskah asli yang dibuat Soekarno
- b. Bentuk perebutan pengaruh golongan muda terhadap golongan tua
- c. Kesalahan teknis akibat situasi yang tergesa-gesa
- d. Upaya mempertegas identitas nasional dan efektivitas bahasa dalam dokumen negara
- e. Strategi Jepang untuk memengaruhi isi Proklamasi

27. Tindakan Laksamana Maeda menyediakan rumahnya untuk perumusan Proklamasi lebih tepat dipandang sebagai...

- a. Bentuk pengkhianatan terbuka terhadap Jepang
- b. Strategi Jepang mempertahankan pengaruh politik di Indonesia
- c. Sikap realistis dan kemanusiaan terhadap perubahan situasi politik saat itu
- d. Upaya memperoleh jabatan dalam pemerintahan Indonesia merdeka
- e. Cara Jepang mempercepat pembentukan negara boneka di Indonesia

28. Pernyataan yang paling tepat untuk menilai sikap golongan tua menjelang Proklamasi adalah...

- a. Golongan tua tidak memiliki semangat nasionalisme
- b. Golongan tua sepenuhnya mendukung Jepang
- c. Golongan tua takut Indonesia merdeka tanpa bantuan asing
- d. Golongan tua hanya ingin mempertahankan kekuasaan politiknya
- e. Golongan tua berusaha menjaga legitimasi kemerdekaan sekaligus menghindari konflik terbuka

29. Keputusan Soekarno-Hatta tidak melibatkan Jepang dalam penandatanganan Proklamasi menunjukkan...

- a. Keinginan golongan muda menghapus seluruh pengaruh Jepang
- b. Ketakutan terhadap campur tangan Jepang dalam pemerintahan Indonesia
- c. Strategi memperoleh simpati Belanda dan Sekutu
- d. Upaya membangun pemerintahan yang terpisah dari rakyat

e. Penegasan bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan hasil perjuangan bangsa sendiri

30. Pernyataan yang paling tepat untuk mengevaluasi makna Proklamasi bagi bangsa Indonesia adalah...

- a. Proklamasi hanya menjadi simbol berakhirnya penjajahan Jepang
- b. Proklamasi merupakan awal lahirnya bangsa yang berdaulat tetapi masih harus mempertahankan kemerdekaannya
- c. Proklamasi langsung mengakhiri seluruh konflik nasional
- d. Proklamasi menjadikan Indonesia negara terkuat di Asia Tenggara
- e. Proklamasi membuat Indonesia otomatis diakui seluruh dunia

31. Tanpa adanya peristiwa Rengasdengklok, kemungkinan terbesar yang dapat terjadi terhadap proses Proklamasi adalah...

- a. Kemerdekaan Indonesia tetap terlaksana, tetapi lebih kuat dikaitkan dengan agenda politik Jepang
- b. Golongan muda akan mengambil alih kekuasaan nasional tanpa keterlibatan Soekarno-Hatta
- c. Jepang akan sepenuhnya menyerahkan proses kemerdekaan kepada Sekutu
- d. Terjadi perang terbuka antara golongan tua dan golongan muda di Jakarta
- e. PPKI akan membatalkan seluruh agenda pembentukan negara Indonesia

32. Perdebatan antara golongan muda dan tua menjelang Proklamasi menunjukkan bahwa perubahan besar dalam sejarah membutuhkan...

- a. Dominasi satu kelompok agar keputusan dapat diambil dengan cepat
- b. Keseimbangan antara keberanian revolusioner dan pertimbangan politik yang matang
- c. Campur tangan asing untuk menyelesaikan konflik internal bangsa
- d. Penghapusan seluruh nilai lama demi menciptakan sistem baru
- e. Penggunaan kekuatan militer sebagai alat utama penyelesaian masalah

33. Proses penyebaran berita Proklamasi secara sembunyi-sembunyi menunjukkan bahwa...

- a. Jepang memberikan kebebasan penuh kepada pers Indonesia
- b. Semangat nasionalisme mampu mengatasi keterbatasan komunikasi dan ancaman

keamanan

c. Sebagian besar rakyat Indonesia menolak berita Proklamasi

d. Sekutu mengontrol seluruh media massa Indonesia

e. Berita kemerdekaan dianggap tidak penting oleh masyarakat

34. Dukungan Laksamana Maeda terhadap tokoh Indonesia menunjukkan bahwa...

a. Seluruh pejabat Jepang mendukung kemerdekaan Indonesia

b. Jepang sejak awal merancang Indonesia sebagai negara merdeka

c. Angkatan Laut Jepang lebih berkuasa dibanding pemerintah Jepang sendiri

d. Indonesia memperoleh dukungan penuh dari negara-negara Asia

e. Hubungan personal dan diplomasi dapat membuka peluang strategis dalam perjuangan nasional

35. Peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 menandai bahwa bangsa Indonesia...

a. Berubah dari bangsa terjajah menjadi bangsa yang berdaulat secara politik dan hukum

b. Menjadi negara dengan kekuatan militer terbesar di Asia

c. Mengakhiri seluruh konflik sosial dan ekonomi nasional

d. Resmi menjadi anggota organisasi internasional dunia

e. Terbebas sepenuhnya dari ancaman kolonialisme asing

36. Jika berita kekalahan Jepang diketahui lebih awal oleh rakyat Indonesia, kemungkinan yang paling logis adalah...

a. Jepang langsung menyerahkan kekuasaan kepada rakyat Indonesia

b. Golongan muda dan tua tidak akan mengalami perbedaan pendapat

c. Belanda membatalkan rencana kembali ke Indonesia

d. Indonesia memperoleh pengakuan internasional sebelum Proklamasi

e. Proses Proklamasi dapat berlangsung lebih cepat tanpa perdebatan panjang

37. Tindakan Fatmawati menjahit Bendera Pusaka dapat diinterpretasikan sebagai...

a. Bukti bahwa Indonesia belum memiliki persiapan politik yang matang

b. Simbol kesiapan bangsa Indonesia membangun identitas nasional sendiri

c. Bentuk keterbatasan ekonomi para tokoh nasional

d. Upaya pemerintah Jepang mendukung simbol negara Indonesia

e. Bukti bahwa Proklamasi hanya dipersiapkan oleh kelompok tertentu

38. Sikap Jepang yang tetap menghalangi pembacaan Proklamasi meskipun telah kalah perang menunjukkan bahwa...

a. Jepang ingin menjajah Indonesia secara permanen

b. Jepang mendukung pembentukan pemerintahan militer Indonesia

c. Jepang tidak mengetahui kekalahannya dalam perang

d. Jepang masih berkewajiban mempertahankan status quo sesuai instruksi Sekutu

e. Jepang berusaha membantu Belanda kembali ke Indonesia

39. Inferensi yang paling tepat mengenai kondisi Indonesia setelah Proklamasi adalah...

a. Seluruh persoalan nasional selesai setelah Proklamasi dibacakan

b. Indonesia langsung menjadi negara paling berpengaruh di Asia Tenggara

c. Kemerdekaan merupakan awal perjuangan panjang mempertahankan kedaulatan bangsa

d. Sekutu segera mengakui kedaulatan Indonesia tanpa syarat

e. Sistem demokrasi berjalan stabil di seluruh wilayah Indonesia

40. Kesimpulan paling tepat dari seluruh rangkaian peristiwa Agustus 1945 adalah bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan...

a. Bentuk hadiah politik dari pemerintah Jepang kepada Indonesia

b. Peristiwa spontan tanpa persiapan tokoh nasional

c. Dampak utama kekalahan ekonomi negara Barat di Asia

d. Keputusan organisasi internasional untuk membentuk negara baru di Asia Tenggara

e. Hasil perpaduan momentum global dan perjuangan nasional yang terorganisasi

Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen

Total	Pearson Correlation	.540**	.472**	.410*	.466**	.588**	.406*	.280	.580**	.149	-.206
	Sig. (1-tailed)	.001	.004	.012	.005	.000	.013	.067	.000	.217	.137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

.454**	.429**	.540**	.155	.384*	.566**	.245	.331*	.335*	-.142
.006	.009	.001	.207	.018	.001	.096	.037	.035	.227
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.569**	.474**	.551**	.656**	.452**	.143	.540**	.478**	-.114	.472**
.001	.004	.001	.000	.006	.225	.001	.004	.274	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.367*	.569**	.466**	.504**	.281	.398*	.251	.412*	.434**	.293
.023	.001	.005	.002	.067	.015	.091	.012	.008	.058
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen

TABULASI DATA UJI VALIDITAS

INSTRUMEN PENILAIAN

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,540	0,306	VALID
2	0,472	0,306	VALID
3	0,410	0,306	VALID
4	0,466	0,306	VALID
5	0,588	0,306	VALID
6	0,406	0,306	VALID
7	0,280	0,306	TIDAK VALID/DROP
8	0,580	0,306	VALID
9	0,149	0,306	TIDAK VALID/DROP
10	-0,206	0,306	TIDAK VALID/DROP
11	0,454	0,306	VALID
12	0,429	0,306	VALID
13	0,540	0,306	VALID
14	0,155	0,306	TIDAK VALID/DROP
15	0,384	0,306	VALID
16	0,566	0,306	VALID
17	0,245	0,306	TIDAK VALID/DROP
18	0,331	0,306	VALID
19	0,335	0,306	VALID
20	-0,142	0,306	TIDAK VALID/DROP
21	0,569	0,306	VALID

22	0,474	0,306	VALID
23	0,551	0,306	VALID
24	0,656	0,306	VALID
25	0,452	0,306	VALID
26	0,143	0,306	TIDAK VALID/DROP
27	0,540	0,306	VALID
28	0,478	0,306	VALID
29	-0,114	0,306	TIDAK VALID/DROP
30	0,472	0,306	VALID
31	0,367	0,306	VALID
32	0,569	0,306	VALID
33	0,466	0,306	VALID
34	0,504	0,306	VALID
35	0,281	0,306	TIDAK VALID/DROP
36	0,398	0,306	VALID
37	0,251	0,306	TIDAK VALID/DROP
38	0,412	0,306	VALID
39	0,434	0,306	VALID
40	0,293	0,306	TIDAK VALID/DROP

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Instrumen

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	23.17	48.764	.496	.850
Soal_2	23.40	48.731	.415	.852
Soal_3	23.37	49.206	.349	.853
Soal_4	23.13	49.361	.420	.852
Soal_5	23.33	47.954	.540	.849
Soal_6	23.40	49.214	.345	.853
Soal_7	23.33	50.161	.215	.856
Soal_8	23.67	48.368	.536	.849
Soal_9	23.07	51.306	.101	.858
Soal_10	23.10	53.197	-.256	.864
Soal_11	23.13	49.430	.407	.852
Soal_12	23.37	49.068	.369	.853
Soal_13	23.33	48.299	.488	.850
Soal_14	23.67	51.126	.093	.859
Soal_15	23.17	49.730	.332	.854

Soal_16	23.40	48.041	.516	.849
Soal_17	23.47	50.395	.177	.857
Soal_18	23.40	49.766	.266	.855
Soal_19	23.63	49.895	.275	.855
Soal_20	23.07	52.754	-.189	.862
Soal_21	23.33	48.092	.519	.849
Soal_22	23.67	49.057	.423	.852
Soal_23	23.17	48.695	.507	.850
Soal_24	23.37	47.413	.614	.847
Soal_25	23.20	49.200	.400	.852
Soal_26	23.20	51.200	.081	.859
Soal_27	23.33	48.299	.488	.850
Soal_28	23.63	48.930	.426	.851
Soal_29	23.07	52.616	-.161	.862
Soal_30	23.40	48.731	.415	.852
Soal_31	23.67	49.747	.312	.854
Soal_32	23.33	48.092	.519	.849
Soal_33	23.13	49.361	.420	.852
Soal_34	23.37	48.516	.450	.851
Soal_35	23.57	50.185	.216	.856
Soal_36	23.50	49.293	.336	.854
Soal_37	23.17	50.557	.194	.856
Soal_38	23.10	49.817	.367	.853
Soal_39	23.33	49.057	.375	.853
Soal_40	23.27	50.133	.230	.856

UJI RELIABILITAS CRONBACH ALPHA

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan kembali dalam kondisi pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Menurut Anggraini (2022), Cronbach's Alpha merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner, dengan nilai yang berkisar antara 0 hingga 1. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh $> 0,7$. Berdasarkan hasil penelitian, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,857, yang berarti telah melampaui batas minimal yang disyaratkan. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Lampiran 8 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Frequencies

		Statistics									
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.77	.53	.57	.80	.60	.53	.60	.27	.87	.83

Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.80	.57	.60	.27	.77	.53	.47	.53	.30	.87

Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.60	.27	.77	.57	.73	.73	.60	.30	.87	.53

Soal_31	Soal_32	Soal_33	Soal_34	Soal_35	Soal_36	Soal_37	Soal_38	Soal_39	Soal_40
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.27	.60	.80	.57	.37	.43	.77	.83	.60	.67



Lampiran 9 Uji Daya Pembeda Soal

Soal_1	23.17	48.764	.496	.850
Soal_2	23.40	48.731	.415	.852
Soal_3	23.37	49.206	.349	.853
Soal_4	23.13	49.361	.420	.852
Soal_5	23.33	47.954	.540	.849
Soal_6	23.40	49.214	.345	.853
Soal_7	23.33	50.161	.215	.856
Soal_8	23.67	48.368	.536	.849
Soal_9	23.07	51.306	.101	.858
Soal_10	23.10	53.197	-.256	.864
Soal_11	23.13	49.430	.407	.852
Soal_12	23.37	49.068	.369	.853
Soal_13	23.33	48.299	.488	.850
Soal_14	23.67	51.126	.093	.859
Soal_15	23.17	49.730	.332	.854
Soal_16	23.40	48.041	.516	.849
Soal_17	23.47	50.395	.177	.857
Soal_18	23.40	49.766	.266	.855
Soal_19	23.63	49.895	.275	.855
Soal_20	23.07	52.754	-.189	.862
Soal_21	23.33	48.092	.519	.849
Soal_22	23.67	49.057	.423	.852
Soal_23	23.17	48.695	.507	.850
Soal_24	23.37	47.413	.614	.847
Soal_25	23.20	49.200	.400	.852
Soal_26	23.20	51.200	.081	.859
Soal_27	23.33	48.299	.488	.850
Soal_28	23.63	48.930	.426	.851
Soal_29	23.07	52.616	-.161	.862
Soal_30	23.40	48.731	.415	.852
Soal_31	23.67	49.747	.312	.854
Soal_32	23.33	48.092	.519	.849
Soal_33	23.13	49.361	.420	.852
Soal_34	23.37	48.516	.450	.851
Soal_35	23.57	50.185	.216	.856
Soal_36	23.50	49.293	.336	.854
Soal_37	23.17	50.557	.194	.856
Soal_38	23.10	49.817	.367	.853
Soal_39	23.33	49.057	.375	.853
Soal_40	23.27	50.133	.230	.856

	Mean	Std. Deviation	N
Soal_1	.77	.430	30
Soal_2	.53	.507	30
Soal_3	.57	.504	30
Soal_4	.80	.407	30
Soal_5	.60	.498	30
Soal_6	.53	.507	30
Soal_7	.60	.498	30
Soal_8	.27	.450	30
Soal_9	.87	.346	30
Soal_10	.83	.379	30
Soal_11	.80	.407	30
Soal_12	.57	.504	30
Soal_13	.60	.498	30
Soal_14	.27	.450	30
Soal_15	.77	.430	30
Soal_16	.53	.507	30
Soal_17	.47	.507	30
Soal_18	.53	.507	30
Soal_19	.30	.466	30
Soal_20	.87	.346	30
Soal_21	.60	.498	30
Soal_22	.27	.450	30
Soal_23	.77	.430	30
Soal_24	.57	.504	30
Soal_25	.73	.450	30
Soal_26	.73	.450	30
Soal_27	.60	.498	30
Soal_28	.30	.466	30
Soal_29	.87	.346	30
Soal_30	.53	.507	30
Soal_31	.27	.450	30
Soal_32	.60	.498	30
Soal_33	.80	.407	30
Soal_34	.57	.504	30
Soal_35	.37	.490	30
Soal_36	.43	.504	30
Soal_37	.77	.430	30
Soal_38	.83	.379	30
Soal_39	.60	.498	30
Soal_40	.67	.479	30

Lampiran 10 Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL

1. Kriteria Analisis

a. Taraf Kesukaran

0,00-0,30 = Sukar

0,30-0,70 = Sedang

0,70-1,00 = Mudah

b. Daya Pembeda

0,00-0,20 = Kurang

0,20-0,40 = Cukup

0,40-0,70 = Baik

0,70-1,00 = Baik Sekali

Negatif = Tidak Baik

2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

B = Jumlah responden yang menjawab soal dengan benar

BA = Jumlah responden yang menjawab soal dengan benar di kelompok atas

BB = Jumlah responden yang menjawab soal dengan benar di kelompok bawah

JA = Jumlah atau banyaknya responden di kelompok atas

JB = Jumlah atau banyaknya responden di kelompok bawah

D = Indeks diskriminasi atau daya pembeda

Js = Jumlah responden yang mengisi kuesioner

Dapat dihitung menggunakan SPSS dengan

Rumus tingkat kesukaran $P = B/Js$ dan

Rumus daya pembeda $D = (BA/JA) - (BB/JB)$

3. Menghitung Kelompok Atas (BA) dan Kelompok Bawah (BB)

Jika di bawah 30 atau sama dengan 30 maka pembagian kelompok atas dan kelompok bawah adalah 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.



Lampiran 11 Tabulasi Data Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

TABULASI DATA UJI KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA

Tingkat Kesukaran					Daya Pembeda						
No.	n	B	P	KP	BA	JA	BB	JB	D	KD	Ket.
1	30	23	0,77	Mudah	15	15	8	15	0,496	Baik	Digunakan
2	30	16	0,53	Sedang	10	15	6	15	0,120	Kurang	Tidak Digunakan
3	30	17	0,57	Sedang	12	15	5	15	0,349	Cukup	Digunakan
4	30	24	0,80	Mudah	14	15	10	15	0,420	Baik	Digunakan
5	30	18	0,60	Sedang	12	15	6	15	0,540	Baik	Digunakan
6	30	16	0,53	Sedang	11	15	5	15	0,345	Cukup	Digunakan
7	30	18	0,60	Sedang	11	15	7	15	0,195	Kurang	Tidak Digunakan
8	30	8	0,27	Sukar	8	15	0	15	0,536	Baik	Digunakan
9	30	26	0,87	Mudah	14	15	12	15	0,101	Kurang	Tidak Digunakan
10	30	25	0,83	Mudah	11	15	14	15	-0,256	Tidak Baik	Tidak Digunakan
11	30	24	0,80	Mudah	14	15	9	15	0,407	Baik	Digunakan
12	30	17	0,57	Sedang	11	15	6	15	0,369	Cukup	Digunakan
13	30	18	0,60	Sedang	13	15	5	15	0,488	Baik	Digunakan
14	30	8	0,27	Sukar	6	15	2	15	0,093	Kurang	Tidak Digunakan
15	30	23	0,77	Mudah	13	15	10	15	0,332	Cukup	Digunakan
16	30	16	0,53	Sedang	12	15	4	15	0,516	Baik	Digunakan
17	30	14	0,47	Sedang	9	15	5	15	0,177	Kurang	Tidak Digunakan
18	30	16	0,53	Sedang	9	15	7	15	0,198	Kurang	Tidak Digunakan
19	30	9	0,30	Sukar	7	15	2	15	0,275	Cukup	Digunakan
20	30	26	0,87	Mudah	12	15	14	15	-0,189	Tidak Baik	Tidak Digunakan
21	30	18	0,60	Sedang	12	15	6	15	0,519	Baik	Digunakan
22	30	8	0,27	Sukar	8	15	0	15	0,423	Baik	Digunakan
23	30	23	0,77	Mudah	14	15	9	15	0,507	Baik	Digunakan
24	30	17	0,57	Sedang	13	15	4	15	0,614	Baik	Digunakan
25	30	22	0,73	Mudah	12	15	10	15	0,185	Kurang	Tidak Digunakan
26	30	22	0,73	Mudah	12	15	10	15	0,081	Kurang	Tidak Digunakan
27	30	18	0,60	Sedang	12	15	6	15	0,143	Kurang	Tidak Digunakan
28	30	9	0,30	Sukar	7	15	2	15	0,426	Baik	Digunakan
29	30	26	0,87	Mudah	12	15	14	15	-0,161	Tidak Baik	Tidak Digunakan
30	30	16	0,53	Sedang	11	15	5	15	0,415	Baik	Digunakan
31	30	8	0,27	Sukar	7	15	1	15	0,312	Cukup	Digunakan
32	30	18	0,60	Sedang	13	15	5	15	0,519	Baik	Digunakan
33	30	24	0,80	Mudah	14	15	10	15	0,420	Baik	Digunakan
34	30	17	0,57	Sedang	13	15	4	15	0,450	Baik	Digunakan
35	30	11	0,37	Sedang	7	15	4	15	0,196	Kurang	Tidak Digunakan

36	30	13	0,43	Sedang	9	15	4	15	0,156	Kurang	Tidak Digunakan
37	30	23	0,77	Mudah	12	15	11	15	0,194	Kurang	Tidak Digunakan
38	30	25	0,83	Mudah	14	15	11	15	0,367	Cukup	Digunakan
39	30	18	0,60	Sedang	11	15	7	15	0,375	Cukup	Digunakan
40	30	20	0,67	Sedang	12	15	8	15	0,159	Kurang	Tidak Digunakan

Keterangan:

N = Banyaknya jumlah responden

B = Jumlah atau banyaknya responden yang menjawab dengan benar

P = Tingkat Kesukaran

KP = Kategori Tingkat Kesukaran

BA = Jumlah responden yang menjawab soal dengan benar di kelompok atas

JA = Jumlah atau banyaknya responden di kelompok atas

BB = Jumlah responden yang menjawab soal dengan benar di kelompok bawah

JB = Jumlah atau banyaknya responden di kelompok bawah

D = Daya Pembeda

KD = Kriteria Daya Pembeda

Ket = Keterangan mengenai soal dapat digunakan atau tidak

Jadi berdasarkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang tidak digunakan adalah 16 soal. Dan yang bisa digunakan adalah 24 soal. Berikut data soal yang tidak digunakan beserta keterangannya:

No	Nomor Soal	Validitas	Daya Pembeda
1	2	Valid	Kurang
2	7	Valid	Kurang
3	9	Tidak Valid	Kurang
4	10	Tidak Valid	Tidak Baik
5	14	Tidak Valid	Kurang
6	17	Tidak Valid	Kurang

7	18	Valid	Kurang
8	20	Tidak Valid	Tidak Baik
9	25	Valid	Kurang
10	26	Tidak Valid	Kurang
11	27	Valid	Kurang
12	29	Tidak Valid	Tidak Baik
13	35	Tidak Valid	Kurang
14	36	Valid	Kurang
15	37	Tidak Valid	Kurang
16	40	Tidak Valid	Kurang



Lampiran 12 Soal Pre-test Post-Test

SOAL PRE-TEST POST TEST

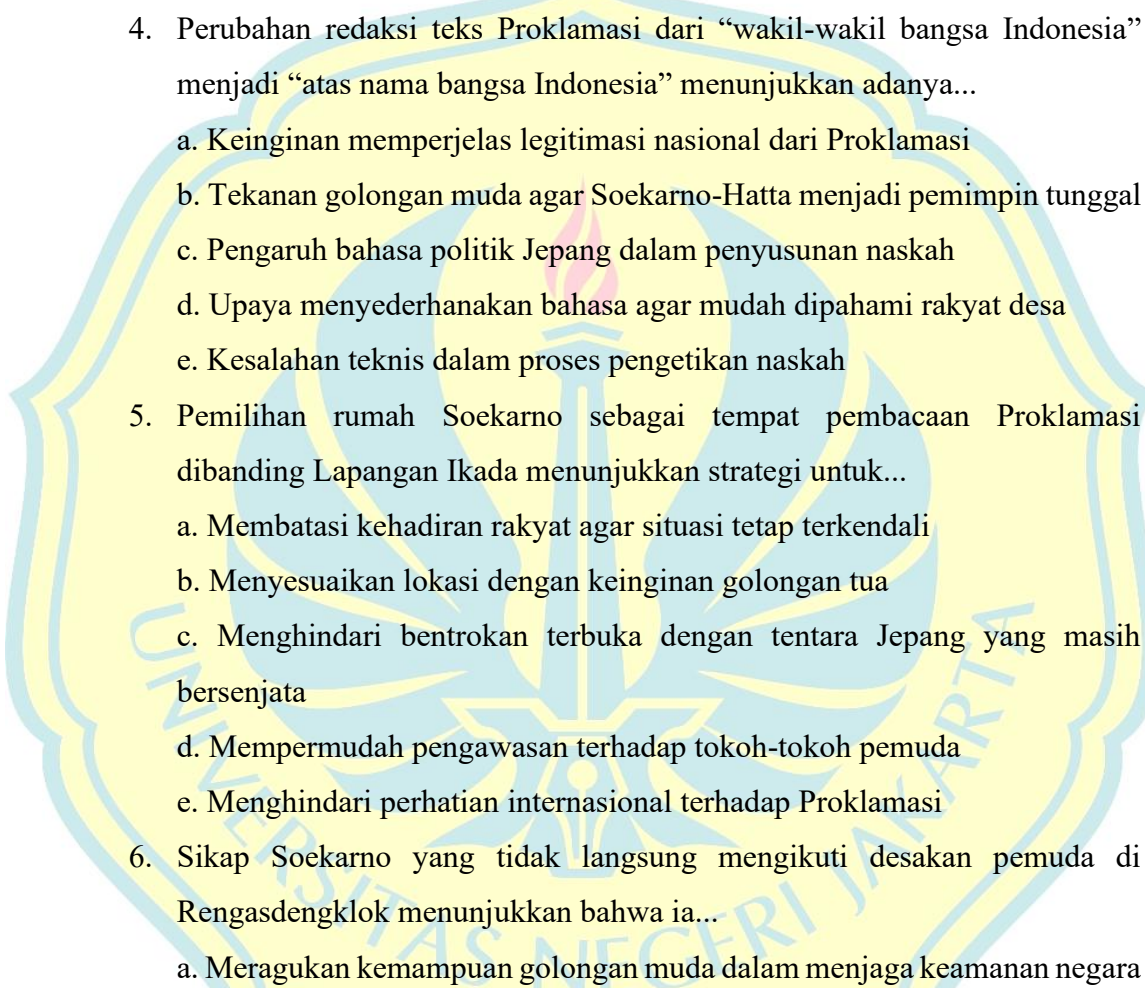
KELAS XI

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

- Tulis nama dan kelas anda pada kolom yang disediakan
 - Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda kerjakan
 - Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan
1. Dalam perspektif hukum internasional, makna utama Proklamasi 17 Agustus 1945 bagi Indonesia adalah...
 - a. Pernyataan politik untuk memperoleh simpati negara-negara Asia
 - b. Bentuk transisi kekuasaan dari pemerintahan militer Jepang kepada bangsa Indonesia
 - c. Upaya diplomatik untuk memperoleh pengakuan dari Sekutu sebelum perang berakhir
 - d. Pernyataan lahirnya subjek hukum baru yang memiliki hak menentukan nasib sendiri
 - e. Pernyataan bahwa Indonesia telah terlepas sepenuhnya dari pengaruh politik asing
 2. Interpretasi yang paling tepat terhadap pemilihan tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno adalah...
 - a. Strategi untuk memperoleh simpati internasional sebelum Sekutu tiba
 - b. Bentuk penyesuaian terhadap agenda sidang PPKI
 - c. Perhitungan momentum politik sekaligus pertimbangan simbolis yang diyakini Soekarno
 - d. Upaya menghindari dominasi golongan muda dalam proses Proklamasi
 - e. Bentuk kompromi antara kepentingan Jepang dan nasionalis Indonesia
 3. Pencantuman frasa “atas nama bangsa Indonesia” dalam teks Proklamasi menunjukkan bahwa...

- 
- a. Soekarno-Hatta merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Indonesia
 - b. Proklamasi dilakukan atas persetujuan seluruh organisasi politik Indonesia
 - c. Kemerdekaan Indonesia diposisikan sebagai kehendak kolektif seluruh rakyat Indonesia
 - d. Tokoh-tokoh daerah memberikan mandat penuh kepada Soekarno-Hatta
 - e. Pemerintahan baru Indonesia berbentuk pemerintahan personal
4. Perubahan redaksi teks Proklamasi dari “wakil-wakil bangsa Indonesia” menjadi “atas nama bangsa Indonesia” menunjukkan adanya...
 - a. Keinginan memperjelas legitimasi nasional dari Proklamasi
 - b. Tekanan golongan muda agar Soekarno-Hatta menjadi pemimpin tunggal
 - c. Pengaruh bahasa politik Jepang dalam penyusunan naskah
 - d. Upaya menyederhanakan bahasa agar mudah dipahami rakyat desa
 - e. Kesalahan teknis dalam proses pengetikan naskah
 5. Pemilihan rumah Soekarno sebagai tempat pembacaan Proklamasi dibanding Lapangan Ikada menunjukkan strategi untuk...
 - a. Membatasi kehadiran rakyat agar situasi tetap terkendali
 - b. Menyesuaikan lokasi dengan keinginan golongan tua
 - c. Menghindari bentrokan terbuka dengan tentara Jepang yang masih bersenjata
 - d. Mempermudah pengawasan terhadap tokoh-tokoh pemuda
 - e. Menghindari perhatian internasional terhadap Proklamasi
 6. Sikap Soekarno yang tidak langsung mengikuti desakan pemuda di Rengasdengklok menunjukkan bahwa ia...
 - a. Meragukan kemampuan golongan muda dalam menjaga keamanan negara
 - b. Masih berharap Jepang memberikan kemerdekaan secara resmi
 - c. Tidak yakin Indonesia siap menjadi negara merdeka
 - d. Ingin menunda Proklamasi sampai kedatangan Sekutu
 - e. Ingin memastikan Proklamasi tetap memiliki legitimasi politik yang kuat
 7. Hubungan antara kekalahan Jepang dan momentum Proklamasi dapat dianalisis sebagai...
 - a. Kesempatan munculnya kekosongan kekuasaan yang dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan

- b. Bentuk dukungan Jepang terhadap berdirinya negara Indonesia merdeka
 - c. Bukti bahwa Jepang menyerahkan kedaulatan Indonesia kepada Soekarno-Hatta
 - d. Dampak dari tekanan Sekutu agar Jepang memerdekakan Indonesia
 - e. Strategi Jepang untuk mempertahankan pengaruh politiknya di Asia Tenggara
8. Perbedaan strategi golongan muda dan tua menjelang Proklamasi menunjukkan bahwa...
- a. Kedua golongan memiliki tujuan berbeda mengenai kemerdekaan Indonesia
 - b. Golongan muda menolak kepemimpinan Soekarno-Hatta secara keseluruhan
 - c. Golongan tua menginginkan Indonesia tetap berada di bawah Jepang
 - d. Golongan tua lebih mempertimbangkan stabilitas politik, sedangkan golongan muda menekankan momentum revolusioner
 - e. Golongan muda lebih mengutamakan dukungan internasional dibanding golongan tua
9. Peristiwa Rengasdengklok dapat dianalisis sebagai strategi golongan muda untuk...
- a. Menghindarkan Soekarno-Hatta dari pengaruh politik Jepang yang masih melekat pada PPKI
 - b. Menekan golongan tua agar menyerahkan kepemimpinan nasional kepada kaum muda
 - c. Memastikan kemerdekaan Indonesia diumumkan setelah mendapat persetujuan rakyat
 - d. Mengonsolidasikan kekuatan militer pemuda sebelum Proklamasi diumumkan
 - e. Menjadikan Rengasdengklok sebagai pusat pemerintahan sementara Indonesia
10. Dampak utama bom atom di Hiroshima dan Nagasaki terhadap situasi Indonesia adalah...
- a. Belanda langsung mengakui kemerdekaan Indonesia
 - b. Sekutu memberikan izin kepada Indonesia untuk merdeka

- c. Jepang menyerahkan seluruh senjata kepada rakyat Indonesia
 - d. Indonesia memperoleh bantuan ekonomi dari Amerika Serikat
 - e. Jepang kehilangan kemampuan mempertahankan kekuasaannya sehingga membuka peluang bagi Proklamasi
11. Peran Ahmad Soebardjo dalam peristiwa Rengasdengklok menunjukkan pentingnya...
- a. Kekuatan militer dalam menyelesaikan konflik internal bangsa
 - b. Diplomasi dan kepercayaan antartokoh dalam mencapai kesepakatan politik
 - c. Pengaruh Jepang terhadap keputusan golongan muda
 - d. Dominasi golongan tua terhadap kelompok pemuda
 - e. Campur tangan asing dalam proses Proklamasi
12. Perubahan struktur bahasa dalam naskah Proklamasi menunjukkan bahwa...
- a. Teks Proklamasi dirancang agar memiliki ketegasan politik dan kekuatan hukum
 - b. Bahasa Jepang sangat memengaruhi isi Proklamasi
 - c. Penyusunan naskah dilakukan tanpa diskusi antartokoh
 - d. Tokoh Indonesia meniru sepenuhnya deklarasi negara Barat
 - e. Naskah dibuat terutama untuk kepentingan diplomasi internasional
13. Argumen yang paling kuat untuk menolak pendapat bahwa Proklamasi merupakan “hadiah Jepang” adalah...
- a. Jepang pernah membentuk BPUPKI dan PPKI
 - b. Proklamasi dilakukan setelah Jepang kalah perang
 - c. Proklamasi dilaksanakan atas keputusan bangsa Indonesia sendiri di luar mekanisme resmi Jepang
 - d. Jepang tidak menyukai golongan muda Indonesia
 - e. Sekutu mendukung penuh kemerdekaan Indonesia sejak awal
14. Pernyataan yang paling lemah dalam menjelaskan alasan terjadinya Peristiwa Rengasdengklok adalah...
- a. Golongan muda ingin mempercepat Proklamasi sebelum Sekutu datang
 - b. Golongan muda ingin menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
 - c. Golongan muda ingin memastikan kemerdekaan lahir dari keputusan bangsa Indonesia sendiri

- d. Golongan muda ingin memperoleh jabatan penting dalam pemerintahan baru
 - e. Golongan muda menilai momentum kemerdekaan harus segera dimanfaatkan
15. Bukti yang paling kuat menunjukkan bahwa Proklamasi memiliki legitimasi nasional adalah...
- a. Dilaksanakan di rumah Soekarno
 - b. Dihadiri tokoh dari berbagai golongan dan mengatasnamakan bangsa Indonesia
 - c. Dibacakan pada pagi hari
 - d. Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana
 - e. Disaksikan rakyat sekitar Pegangsaan Timur
16. Peran media dalam penyebaran berita Proklamasi dapat dievaluasi sebagai...
- a. Media propaganda Jepang untuk mempertahankan kekuasaannya
 - b. Sarana penting pembentukan kesadaran nasional masyarakat Indonesia
 - c. Alat komunikasi yang hanya berpengaruh di kota-kota besar
 - d. Faktor utama yang memicu konflik antardaerah setelah Proklamasi
 - e. Instrumen diplomasi Indonesia kepada negara Barat
17. Pernyataan yang paling tepat untuk menilai sikap golongan tua menjelang Proklamasi adalah...
- a. Golongan tua tidak memiliki semangat nasionalisme
 - b. Golongan tua sepenuhnya mendukung Jepang
 - c. Golongan tua takut Indonesia merdeka tanpa bantuan asing
 - d. Golongan tua hanya ingin mempertahankan kekuasaan politiknya
 - e. Golongan tua berusaha menjaga legitimasi kemerdekaan sekaligus menghindari konflik terbuka
18. Pernyataan yang paling tepat untuk mengevaluasi makna Proklamasi bagi bangsa Indonesia adalah...
- a. Proklamasi hanya menjadi simbol berakhirnya penjajahan Jepang
 - b. Proklamasi merupakan awal lahirnya bangsa yang berdaulat tetapi masih harus mempertahankan kemerdekaannya
 - c. Proklamasi langsung mengakhiri seluruh konflik nasional
 - d. Proklamasi menjadikan Indonesia negara terkuat di Asia Tenggara

- e. Proklamasi membuat Indonesia otomatis diakui seluruh dunia
19. Tanpa adanya peristiwa Rengasdengklok, kemungkinan terbesar yang dapat terjadi terhadap proses Proklamasi adalah...
- a. Kemerdekaan Indonesia tetap terlaksana, tetapi lebih kuat dikaitkan dengan agenda politik Jepang
 - b. Golongan muda akan mengambil alih kekuasaan nasional tanpa keterlibatan Soekarno-Hatta
 - c. Jepang akan sepenuhnya menyerahkan proses kemerdekaan kepada Sekutu
 - d. Terjadi perang terbuka antara golongan tua dan golongan muda di Jakarta
 - e. PPKI akan membatalkan seluruh agenda pembentukan negara Indonesia
20. Perdebatan antara golongan muda dan tua menjelang Proklamasi menunjukkan bahwa perubahan besar dalam sejarah membutuhkan...
- a. Dominasi satu kelompok agar keputusan dapat diambil dengan cepat
 - b. Keseimbangan antara keberanian revolusioner dan pertimbangan politik yang matang
 - c. Campur tangan asing untuk menyelesaikan konflik internal bangsa
 - d. Penghapusan seluruh nilai lama demi menciptakan sistem baru
 - e. Penggunaan kekuatan militer sebagai alat utama penyelesaian masalah
21. Proses penyebaran berita Proklamasi secara sembunyi-sembunyi menunjukkan bahwa...
- a. Jepang memberikan kebebasan penuh kepada pers Indonesia
 - b. Semangat nasionalisme mampu mengatasi keterbatasan komunikasi dan ancaman keamanan
 - c. Sebagian besar rakyat Indonesia menolak berita Proklamasi
 - d. Sekutu mengontrol seluruh media massa Indonesia
 - e. Berita kemerdekaan dianggap tidak penting oleh masyarakat
22. Dukungan Laksamana Maeda terhadap tokoh Indonesia menunjukkan bahwa...
- a. Seluruh pejabat Jepang mendukung kemerdekaan Indonesia
 - b. Jepang sejak awal merancang Indonesia sebagai negara merdeka
 - c. Angkatan Laut Jepang lebih berkuasa dibanding pemerintah Jepang sendiri

- d. Indonesia memperoleh dukungan penuh dari negara-negara Asia
 - e. Hubungan personal dan diplomasi dapat membuka peluang strategis dalam perjuangan nasional
23. Sikap Jepang yang tetap menghalangi pembacaan Proklamasi meskipun telah kalah perang menunjukkan bahwa...
- a. Jepang ingin menjajah Indonesia secara permanen
 - b. Jepang mendukung pembentukan pemerintahan militer Indonesia
 - c. Jepang tidak mengetahui kealahannya dalam perang
 - d. Jepang masih berkewajiban mempertahankan status quo sesuai instruksi Sekutu
 - e. Jepang berusaha membantu Belanda kembali ke Indonesia
24. Inferensi yang paling tepat mengenai kondisi Indonesia setelah Proklamasi adalah...
- a. Seluruh persoalan nasional selesai setelah Proklamasi dibacakan
 - b. Indonesia langsung menjadi negara paling berpengaruh di Asia Tenggara
 - c. Kemerdekaan merupakan awal perjuangan panjang mempertahankan kedaulatan bangsa
 - d. Sekutu segera mengakui kedaulatan Indonesia tanpa syarat
 - e. Sistem demokrasi berjalan stabil di seluruh wilayah Indonesia

Lampiran 13 Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	13	C
2	C	14	D
3	C	15	B
4	A	16	B
5	C	17	E
6	E	18	B
7	A	19	A
8	D	20	B
9	A	21	B
10	E	22	E
11	B	23	D
12	A	24	C

Lampiran 14 Data Siswa Kelas Eksperimen

NO.	NAMA SISWA	L/P	PRE-TEST	POST-TEST
1	Afifa Firadhatul Jannah	P	75	83
2	Aisyah Raniyah Kurniawan Melo	P	58	83
3	Alsiza Aulia	P	67	79
4	Audrey Khonza Arifa	P	42	63
5	Aulia Putri Pebriyana	P	58	63
6	Calista Cahyarani Widyadhari	P	75	96
7	Dearly Philip Manoppo	L	29	50
8	Deswita Tamariska Pakpahan	P	67	92
9	Fatimah Az Zahra	P	75	88
10	Graciella Charissa Hutapea	P	63	88
11	Hadijah Jameelah	P	58	96
12	Hashifah Nur Shabrina Faradhila	P	75	92
13	Hotma Uli Br Hutasoit	P	58	83
14	Jasmin Hapsari Shasmi	P	58	92
15	Kadek Ayu Margareta Penatih	P	71	83
16	Kathryn Atthar Malika Setiawan	P	67	79
17	Keyla Febri Setiadi	P	75	79
18	Keylla Andriani Abral	P	67	92
19	Khansa Aqila Faiha	P	33	63
20	Marsa Latifah Azka	P	54	71
21	Meuthia Rachmasari	P	42	71

22	Muhammad Nafis Fakhriansyah	L	58	67
23	Nadhira Zalfa Laeman	P	67	88
24	Nadine Ananda Yusuf	P	54	71
25	Nadya Ardelia Phallosa	P	71	79
26	Naflah Fatin Refra	P	75	88
27	Nailah Alzena Safitri	P	58	83
28	Najwa Khalisah Tueka	P	75	96
29	Naura Aliyah Zayn Syukran	P	63	79
30	Naura Harini Ariqa Fitri	P	67	79
31	Priyanka Chopra Valony Kristanto	P	75	92
32	Sergio Abdul Salam	L	58	67
33	Shafwah Najla Berdyansyah	P	71	92
34	Valiqa Ayuditya Putri	P	58	63
35	Verda Irvina Putri	P	67	83
36	Virginia	P	63	96

Lampiran 15 Data Siswa Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	L/P	PRE-TEST	POST-TEST
1	Abu Azwar Mony	L	67	88
2	Aisyah Putri	P	54	58
3	Annisa Sayahdina	P	71	83
4	Alif Rasya Tanjung	L	58	92
5	Ashley Isabella B	P	42	71
6	Aulia Lakeisha Fitri	P	63	75
7	Bara Baghdad	L	58	88
8	Cahaya Melati Putri	P	71	88
9	Debby Adella	P	54	58
10	Dimyati Muhhaemin	L	71	75
11	Indah Handayani	P	50	79
12	Intan Nuraini	P	67	71
13	Jastin Faza Tuhibbun	L	33	50
14	Jovanka Manuella IK	P	71	88
15	Juwita	P	58	79
16	Khalilah Ayu Pratiwi	P	67	75
17	Khanza Ayu Nazima	P	63	67
18	M. Syaiful Ambiya	L	71	88
19	M. Alif Hariyanto	L	13	29
20	M. Dzakky Fathullah	L	67	88
21	M. Tegar	L	54	58
22	Nasywah Amira	P	63	83

23	Putri Mayesti E	P	58	58
24	Rafa Aditya Ramadhan	L	67	71
25	Ramdhan Faturrahman	L	71	92
26	Reza Kriswanto	L	63	67
27	Rias Cantik Ayu Lestari	P	58	83
28	Sayyidah Melani F	P	46	63
29	Shafy Dzaky Widrian	L	75	88
30	Siti Zahra	P	21	29
31	Sultan Ali Pratama	L	63	75
32	Syauqina Rizqih A	P	54	58
33	Vika Happy H	P	71	83
34	Vino Alif Prastiyo	L	58	67
35	Zafira Fauzyah	P	71	75
36	Zulfa Triana	P	67	88

Lampiran 16 Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	36	29	75	62.42	11.673
Post-Test Eksperimen	36	50	96	80.81	11.732
Pre-Test Kontrol	36	13	75	59.14	13.890
Post-Test Kontrol	36	29	92	73.00	15.820
Valid N (listwise)	36				

Descriptives									
				Statistic	Std. Error				
Pre-Test Eksperimen	Mean			62.42	1.945	Pre-Test Kontrol	Mean		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.47				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.44
		Upper Bound	66.37					Upper Bound	63.84
	5% Trimmed Mean			63.48			5% Trimmed Mean		
	Median			65.00			Median		
	Variance			136.250			Variance		
	Std. Deviation			11.673			Std. Deviation		
	Minimum			29			Minimum		
	Maximum			75			Maximum		
	Range			46			Range		
	Interquartile Range			13			Interquartile Range		
	Skewness			-1.203	.393		Skewness		
	Kurtosis			1.433	.768		Kurtosis		
Post-Test Eksperimen	Mean			80.81	1.955	Post-Test Kontrol	Mean		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.84				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.65
		Upper Bound	84.78					Upper Bound	78.35
	5% Trimmed Mean			81.35			5% Trimmed Mean		
	Median			83.00			Median		
	Variance			137.647			Variance		
	Std. Deviation			11.732			Std. Deviation		
	Minimum			50			Minimum		
	Maximum			96			Maximum		
	Range			46			Range		
	Interquartile Range			21			Interquartile Range		
	Skewness			-.673	.393		Skewness		
	Kurtosis			-1.194	.768		Kurtosis		

Lampiran 17 Perhitungan Tabel dan Grafik Distribusi Frekuensi

1. Kelas Eksperimen X-1 (Pre-Test)

Nilai Minimum = 29

Nilai Maksimum = 75

Range (R)

$R = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$

$$= 75 - 29$$

$$= 46$$

Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,56)$$

$$= 1 + 5,14$$

$$= 6,14 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Panjang Interval (I)

$$I = R / K$$

$$= 46 / 6$$

$$= 7,67 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Kelas	Interval
1	29-36
2	37-44
3	45-52
4	53-60
5	61-68
6	69-76

2. Kelas Eksperimen (Post-Test)

Minimum = 50

Maximum = 96

Range

$$R = 96 - 50$$

$$= 46$$

Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14$$

$$= 6$$

Panjang Interval

$$I = 46/6$$

$$= 7,67$$

$$= 8$$

Kelas	Interval
1	50-57
2	58-65
3	66-73
4	74-81
5	82-89
6	90-97

3. Kelas Kontrol (Pre-Test)

Minimum = 13

Maximum = 75

Range

$$R = 75 - 13$$

$$= 62$$

Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14$$

$$= 6$$

Panjang Interval

$$I = 62/6$$

$$= 10,33$$

$$= 11$$

Kelas	Interval
1	13-23
2	24-34
3	35-45
4	46-56
5	57-67
6	68-78

4. Kelas Kontrol (Post-Test)

$$\text{Minimum} = 29$$

$$\text{Maximum} = 92$$

Range

$$R = 92 - 29$$

$$= 63$$

Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6,14$$

$$= 6$$

Panjang Interval

$$I = 63/6$$

$$= 10,5$$

$$= 11$$

Kelas	Interval
1	29-39
2	40-50
3	51-61
4	62-72
5	73-83
6	84-94

Lampiran 18 Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Pre-Test Eksperimen	.186	36	.052
	Post-Test Eksperimen	.161	36	.084
	Pre-Test Kontrol	.190	36	.062
	Post-Test Kontrol	.134	36	.104

Kesimpulan: Hasil nilai Sig Pre-Test eksperimen (0,052), Post-Test Eksperimen (0,084), Pre-Test Kontrol (0,062), Post-Test Kontrol (0,104). Maka berdasarkan hasil nilai Sig > 0,05, dinyatakan data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.



Lampiran 19 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Based on Mean	1.956	1	70	.166
	Based on Median	1.587	1	70	.212
	Based on Median and with adjusted df	1.587	1	63.346	.212
	Based on trimmed mean	1.619	1	70	.208

Kesimpulan: Hasil nilai Sig pada mean sebesar 0,166. Menunjukkan bahwa Sig $0,166 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data kelompok tersebut bersifat homogen.



Lampiran 20 Uji Independent Sampel T

		Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.	t	df
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	1.956	.166	2.378	70
	Equal variances not assumed			2.378	64.557

t-test for Equality of Means				
Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
.020	7.806	3.283	1.258	14.353
.020	7.806	3.283	1.249	14.362

Kesimpulan: Nilai t-hitung diperoleh 2,378 sedangkan nilai t-tabel dengan df (70) memakai uji 2 arah signifikansi 0,05 diperoleh 1,994 (t-tabel). Maka t-hitung > t-tabel, yaitu $2,378 > 1,994$. Kemudian hasil sig (2-tailed) diperoleh $0,020 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian



Pemberian konteks permasalahan dan tujuan pembelajaran:

yaitu guru menyajikan tujuan pembelajaran serta permasalahan kontekstual yang relevan dengan materi pembelajaran



Eksplorasi informasi dan sumber belajar:

yaitu siswa melakukan penggalian informasi melalui berbagai sumber belajar, seperti teks, dokumen, diskusi, atau media pembelajaran, untuk memperoleh pemahaman awal terhadap permasalahan yang dikaji.



Analisis dan diskusi:

yaitu siswa menganalisis informasi yang diperoleh, mengaitkan hubungan sebab-akibat, serta mendiskusikan berbagai sudut pandang secara kritis melalui kerja kelompok atau diskusi kelas.



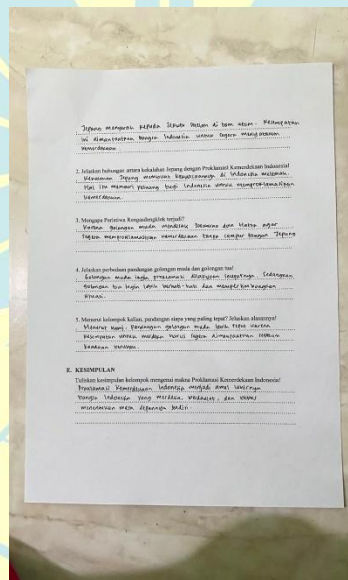
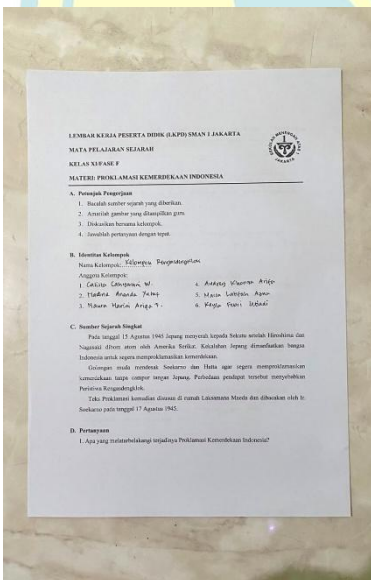
Refleksi dan pemaknaan pembelajaran:

yaitu siswa merefleksikan proses berpikir dan hasil pembelajaran yang telah dilalui, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti dan argumen yang logis.



Penerapan dan penguatan pemahaman:

yaitu siswa menerapkan pemahaman yang diperoleh pada konteks atau permasalahan lain untuk memperkuat pemahaman dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Hasil Lembar Kerja Siswa dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deep Learning di Kelas Eksperimen

Lampiran 22 Tabel r-Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 23 Tabel-t

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 24 Surat Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
Gedung K Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp (021) 4890108, Fax (021) 4753655,
Laman: <https://fis.unj.ac.id/> Email dekan-fis@unj.ac.id

Nomor : 1162/UN39.6.FISH/KM/2026
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

7 April 2026

Yth.
Kepala Sekolah SMAN 1 Jakarta
Jl. Budi Utomo No.7, Ps. Baru, Kecamatan Sawah
Besar, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710
Email : sma1jkt@gmail.com

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : ABDUL RACHMAN
NIM : 1403622013
Program Studi : PENDIDIKAN SEJARAH
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Email : dullah2004@gmail.com
No. Telp/HP : 085719260294

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“PENGARUH PENDEKATAN DEEP LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI-I SMAN 1 JAKARTA”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Kurniawati, M.Si.
NIR 197708202005012002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Koordinator Program Studi PENDIDIKAN SEJARAH

4933 Penelitian Permohonan Skripsi

Lampiran 25 Surat Penelitian dari SMAN 1 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JAKARTA

Jalan Budi Utomo No. 7, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat

Website: sman1jakarta.sch.id e-mail: sma1jkt@gmail.com

Kodepos: 10710

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1384/PK.01.03

Berdasarkan surat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta nomor 1162/UN39.6.FISH/KM/2026 tertanggal 7 April 2026 perihal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Fauro
NIP/NRK : 196810241997022002/149775
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Rachman
NIM : 1403622013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama tersebut adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dari tanggal 15 April 2026 sampai dengan 20 Mei 2026 dengan judul "Pengaruh Pendekatan Deep Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI-1 SMA Negeri 1 Jakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2026
Kepala Sekolah

Dra. Fauro
NIP. 196810241997022002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Abdul Rachman, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2004. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Muhammad Sulaiman dan Ibu Eti Kurniawati. Penulis memulai pendidikan formal di SDN Kebon Kosong 14 Pagi dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 78 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Jakarta dan lulus pada tahun 2022.

Penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI-1 SMAN 1 Jakarta" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui kontak email dullah2004@gmail.com.